

# DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 5 Januari 2026

## Global

Pada hari Jumat di Amerika Serikat (AS), hari perdagangan pertama tahun 2026, S&P 500 ditutup sedikit lebih tinggi karena kenaikan saham-saham semikonduktor menjaga indeks tetap stabil. Indeks acuan ditutup naik 0,19% pada 6.858,47, sementara Nasdaq Composite turun 0,03% menjadi 23.235,63. Kedua indeks tersebut sebelumnya menunjukkan tren positif yang solid di awal hari, dengan S&P 500 dan Nasdaq yang didominasi saham teknologi masing-masing diperdagangkan lebih tinggi sebesar 0,7% dan 1,5% pada puncaknya. Dow Jones Industrial Average naik 319,10 poin, atau 0,66%, menjadi 48.382,39. Pasar Asia-Pasifik memulai pekan perdagangan penuh pertama tahun 2026 dengan catatan AS telah menyerang Venezuela dan menangkap Presiden Nicolas Maduro pada akhir pekan. Harga minyak turun setelah eskalasi yang melibatkan negara kaya minyak tersebut. Harga minyak mentah Brent turun lebih dari 1% dan harga minyak mentah West Texas Intermediate turun 0,4%. Venezuela, salah satu anggota pendiri OPEC, memiliki cadangan minyak mentah terbukti terbesar di dunia, yaitu 303 miliar barel, atau sekitar 17% dari total global, menurut Badan Informasi Energi AS.

## Domestik

Bank Indonesia (BI) resmi menghentikan publikasi Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) mulai 1 Januari 2026. Pasar keuangan Indonesia didorong untuk menggunakan Indonesia Overnight Index Average (INDONIA), yaitu suku bunga acuan Rupiah yang dihitung berdasarkan transaksi aktual pinjam-meminjam antarbank. Dengan berbasis transaksi aktual, INDONIA dinilai lebih akurat, objektif, dan mencerminkan kondisi likuiditas pasar secara riil. Hal ini merupakan bagian dari reformasi suku bunga acuan yang sejalan dengan praktik terbaik global, guna memperkuat pendalaman pasar keuangan Indonesia. INDONIA telah dipublikasikan mulai 1 Agustus 2018 paralel dengan publikasi JIBOR.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR bergerak naik ke level 16.735 pada perdagangan Jumat pekan lalu. Hal ini disebabkan oleh permintaan dollar dari BUMN. USD/IDR diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.690-16.750. Imbal hasil obligasi pemerintah hampir diseluruh tenor tidak mengalami perubahan di awal perdagangan 2026. Imbal hasil obligasi pemerintah yang mengalami perubahan hanya terjadi di tenor 10-tahun dimana imbal hasil naik 2bps. Hal ini didukung oleh aktivitas perdagangan yang di dominasi oleh bank lokal.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	RatingDog Services PMI DEC	52.0	52.1	51.8
ID	Balance of Trade NOV		\$2.4B	\$2.7B
ID	Inflation Rate MoM & YoY DEC		0.17% & 2.72%	0.2% & 2.5%
ID	Core Inflation Rate YoY DEC		2.36%	2.2%
GB	BoE Consumer Credit NOV		£1.119B	£1.2B
US	ISM Manufacturing PMI DEC		48.2	48

INTEREST RATES	%		
BIRATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)		Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%	
U.S	3.00%	0.30%	
BONDS	31-Dec	2-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.07	6.05	(0.40)
INA 10 YR (USD)	Closed	4.87	N/A
UST 10 YR	4.17	4.19	0.57
INDEXES	31-Dec	2-Jan	%
IHSG	Closed	8748.13	N/A
LQ45	Closed	852.00	N/A
S&P 500	6845.50	6858.47	0.19
DOW JONES	48063.29	48382.3	0.66
NASDAQ	23241.99	23235.6	(0.03)
FTSE 100	9931.38	9951.14	0.20
HANG SENG	25630.54	26338.4	2.76
SHANGHAI	3968.84	Closed	N/A
NIKKEI 225	Closed	Closed	N/A

FOREX	2-Jan	5-Jan	%
USD/IDR	16710	16725	0.09
EUR/IDR	19654	19573	(0.41)
GBP/IDR	22542	22487	(0.24)
AUD/IDR	11186	11181	(0.04)
NZD/IDR	9638	9634	(0.05)
SGD/IDR	13008	12983	(0.19)
CNY/IDR	2389	2395	0.25
JPY/IDR	106.68	106.53	(0.14)
EUR/USD	1.1762	1.1703	(0.50)
GBP/USD	1.3490	1.3445	(0.33)
AUD/USD	0.6694	0.6685	(0.13)
NZD/USD	0.5768	0.5760	(0.14)

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdengar dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terdengar pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics